

DAFTAR PUSTAKA

- Aboubaker, S. (2013). The integrated global action plan for the prevention and control of pneumonia and diarrhoea. *Ending Preventable Child Deaths from Penumonia and Diarrhoea by 2025*. 1–22.
- Afrillia. (2018). *Waspada Infeksi Paru-Paru Pneumonia*. Diakses dari <https://beritagar.id/artikel/gaya-hidup/waspada-infeksi-paru-paru-pneumonia>. Pada tanggal 10 Mei 2019.
- American Lung Association. (2019). *Pneumonia Treatment and Recovery*. Alodokter. (2019). Diakses dari <https://www.alodokter.com/kenali-tanda-pneumonia-pada-bayi-dan-penanganan-yang-tepat>. Pada tanggal 10 Juni 2019.
- Anggraini, D.Y., Sutomo, B. 2010. *Makanan Sehat Pendamping ASI*. Jakarta: Demedia.
- Anwar, A., & Dharmayanti, I. (2014). Pneumonia pada Anak Balita di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 8(8), 359–365.
- Apresianti, Prita. (2020). *Diare Akut pada Anak Bisa disebabkan oleh Infeksi Bakteri Kolera*. Diakses dari <https://www.google.com/amp/s/parenting.orami.co.id/magazine/amp/infeksi-bakteri-kolera-pada-anak/>. Pada tanggal 20 April 2020.
- Arbani. (2014). *Kepadatan Penduduk Pulau Jawa*. Kompasiana.com. (2020). Diakses dari https://www.google.com/amp/s/www.kompasiana.com/amp/kepadatanpenduduk/kepadatan-penduduk-pulau-jawa_54f389d67455139e2b6c7920. Pada tanggal 10 Maret 2020.
- Ardyani, D. (2018). Studi Deskriptif Hemodinamika pada Pasien Diare Anak dengan Dehidrasi. *Repository Unimus*, 1–13. Retrieved from <http://repository.unimus.ac.id>
- Badan Pusat Statistik. (2017). *Konsep dan Definisi Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas Maret 2017)*. Evaluation. Jakarta.
- Bawankule, Singh, K., & Shetye. (2017). Does measles vaccination reduce the risk of acute respiratory infection (ARI) and diarrhea in children : a multi-country study ? *Journal Pone*, 10, 1–17. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0169713>
- Dzikra, A. (2018). Penerapan Analisis Regresi Logistik dan Analisis Diskriminan Terhadap Faktor Risiko Kejadian Pneumonia di RSUD Dr . Pirngadi Medan Tahun 2018.
- Fatmawati, A. D., Karyanti, M. R., Gunardi, H., Akib, A. A. ., Setyanto, D. B., & Dewi, R. (2018). Kadar Antibodi Campak pada Anak Usia 1-4 Tahun Pasca

Imunisasi Campak. *Sari Pediatri*, 20(1), 43–49.
<https://doi.org/10.14238/sp20.1.2018.43-9>

Fibrilla. (2015). Hubungan Usia Anak, Jenis Kelamin dan Berat Badan Lahir dengan Kejadian ISPA. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*, VIII(2), 8–13.

Fischer Walker, C. L., Rudan, I., Liu, L., Nair, H., Theodoratou, E., Bhutta, Z. A., Black, R.E. (2013). Global burden of childhood pneumonia and diarrhoea. *The Lancet*, 381, 1405–1416. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(13\)60222-6](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(13)60222-6)

Hartati, S. (2011). *Analisis Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pneumonia Pada Anak Balita di RSUD Pasar Rebo Jakarta*. Thesis. Universitas Indonesia.

Hartati, Susi, dan Nurazila. 2018. “Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Rejosari Pekanbaru.” *Jurnal Endurance* 3(2): 400.

Hartati, S., Nurhaeni, N., & Gayatri, D. (2012). Faktor Risiko Terjadinya Pneumonia pada Anak Balita. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 15(1), 13–20.

Hidayat, T., Novianti, F. 2008. *Hubungan Sanitasi Lingkungan, Morbiditas dan Status Gizi Balita di Indonesia*. Diakses dari <http://ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/pgm/article/view/310>. Pada tanggal 30 September 2019.

IDAI. (2015). *Jenis, Manfaat dan Jadwal Pemberian Imunisasi untuk Anak*. Kumparan.com. (2019). Diakses dari <https://www.google.com/amp/s/m.kumparan.com/amp/kumparanmom/jenis-manfaat-dan-jadwal-pemberian-imunisasi-untuk-anak-1sjMxu12biU>. Pada tanggal 9 Juni 2019.

IDAI. 2011. *Pedoman Imunisasi di Indonesia*. Jakarta: Satgas Imunisasi IDAI.

Kahfi, M., Kandou, G. D., Rattu, A. J. M., Kesehatan, F., Universitas, M., & Ratulangi, S. (2017). Imunisasi dengan kejadian pneumonia pada balita di wilayah kerja Puskesmas Paniki bawah Kota Manado. *Jurnal Kesmas*; 1–9.

Kasman, I. (2018). Faktor risiko kejadian diare pada balita di Kota Banjarmasin. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(Desember); 123–130.

Kawung, L. O., Umboh, J. M. L., & Joseph, W. B. S. (2010). Hubungan antara sanitasi lingkungan dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Kawangkoan Kabupaten Minahasa. *Jurnal Kesmas*, 6(5); 1–6.

Kemenkes RI., Dirjen P2PL. 2009. *Pedoman Pengendalian Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut*. Jakarta: Kemenkes RI.

Kemenkes RI. *Peraturan Menteri Kesehatan nomor 66 tahun 2014* (2014).

Kemenkes RI. 2017. *Profil Kesehatan Indonesia tahun 2016*. Jakarta : Kementrian

Kesehatan RI.

- Kurniawati, M. (2016). Status gizi dan status imunisasi campak berhubungan dengan diare akut. *Jurnal Wiyata*, 3(2); 126–132.
- Kusnandar. (2019). *Proyeksi Penduduk Indonesia*. Databoks. (2020). Diakses dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/07/24/penduduk-indonesia-masih-terkonsentrasi-di-pulau-jawa>. Pada tanggal 10 Maret 2020.
- Lukacik, M., Thomas, R. L., & Aranda, J. V. (2008). A meta-analysis of the effects of oral zinc in the treatment of acute and persistent diarrhea. *Pediatrics*, 121(2), 326–336. <https://doi.org/10.1542/peds.2007-0921>
- Maidartati, A. (2017). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian diare pada balita (studi kasus : Puskesmas Babakansari). *Jurnal Keperawatan BSI*, V(2); 110–120.
- Maryunani, Anik. 2010. *Ilmu Kesehatan Anak Dalam Kebidanan*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Mulyani., Nina, Siti., Mega, Rinawati 2013. *Imunisasi Untuk Anak*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- National Institute for Health Research & Development. (2013). Riset Kesehatan Dasar 2013. *Ministry of Health Republic of Indonesia*, (1), 1–303. <https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>
- Oliwa, J. N., & Marais, B. J. (2017). Vaccines to prevent pneumonia in children – a developing country perspective. *Paediatric Respiratory Reviews*, 22, 23–30. <https://doi.org/10.1016/j.prrv.2015.08.004>.
- Paramita, Rahadian. (2017). *Cakupan Imunisasi Campak Cenderung Turun*. Beritagar.id. (2019). Diakses dari <https://www.google.com/amp/s/beritagar.id/artikel-amp/berita/cakupan-imunisasi-campak-cenderung-turun>. Pada tanggal 10 Juni 2019.
- Pusat Informasi Obat Nasional. (2014). *Vaksin Campak*. Diakses dari <http://pionas.pom.go.id/ioni/bab-14-produk-imunologis-dan-vaksin/144-vaksin-dan-antisera/vaksin-campak>. Pada tanggal 30 September 2019.
- Rahmawati. (2017). Efektivitas Pelaksanaan Program Imunisasi Campak bagi Anak di Puskesmas Juanda Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda. *E-Journal Administrasi Negara*, 5(3), 6409-6420.
- RAND Corporation. *RAND IFLS-5 Survey Description*. (2014). Retrived from http://smapp.rand.org/labor/family/software_and_data/FLS/IFLS/IFLS5/IFLS5_HH_PQX_Public_Ind.zip
- Rasyid, Z. (2013). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian pneumonia anak balita di RSUD Bangkinang Kabupaten Kampar. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 2(3); 136–140. <https://doi.org/10.25311/jkk.vol2.iss3.61>

- RI, Kemenkes. (2015). *Buku bagan manajemen terpadu balita sakit (MTBS)* (pp. 2–3).
- Rismawati, Budiyono, & Suhartono. (2016). Hubungan Variasi Iklim dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Kota Semarang Tahun 2011-2015 (Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarharjo). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(5), 160–170. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Rusmil. (2015). *Melengkapi/Mengejar Imunisasi Bagian II*. IDAI. (2015). Diakses dari <http://www.idai.or.id/artikel/klinik/imunisasi/melengkapi-mengejar-imunisasi-bagian-ii>. Pada tanggal 30 September 2019.
- Sabella, C. (2010). Measles: Not just a childhood rash. *Cleveland Clinic Journal of Medicine*, 77(3), 207–213. <https://doi.org/10.3949/ccjm.77a.09123>.
- Sarah, et al. (2012). Measles, Mumps, and Rubella. *Clinical Obstetrics and Gynecology*, 55(2), pp. 550-559.
- Sari, P., & Vitawati. (2016). Hubungan pemberian imunisasi DPT dan campak terhadap kejadian pneumonia pada anak usia 10 Bulan - 5 tahun di Puskesmas Sangurara Kota Palu tahun 2015. *Jurnal Ilmiah Kedokteran*, 3(1); 42–51.
- Soetjiningsih, IG., Gede, Ranuh. 2013. *Tumbuh Kembang Anak Edisi 2*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Strauss, J., F. Witoelar, and B. Sikoki. “*The Fifth Wave of the Indonesia Family Life Survey (IFLS5): Overview and Field Report*”. 2016
- Strauss, W. & S. (2016). *The fifth wave of the Indonesia family life survey : overview and field report volume 1* (Vol. 1).
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung
- Supariasa., I Dewa Nyoman., Bachyar Bakri., Ibnu Fajar. 2002. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Susanti, S. (2017). Pemetaan Penyakit Pneumonia di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan*, 5(2), 117–124. <https://doi.org/10.20473/jbk.v5i2.2016.117-124>
- Susanti, W., Novrikasari, & Sunarsih, E. (2016). DETERMINAN KAJADIAN DIARE PADA ANAK BALITA DI INDONESIA (ANALISIS LANJUT DATA SDKI 2012). *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 7(1), 64–72.
- UNICEF. 2010. *Diarrhoea : Why Children are Still Dying and What Can be Done*. Diakses dari http://www.unicef.org/media/files/Final_Diarrhoea_Report_October_2009_final.pdf. Pada tanggal 5 Maret 2020.
- Utari, Reni. (2018). *Pneumonia*. Sehatq.com. (2019). Diakses dari

<https://www.google.com/amp/s/www.sehatq.com/penyakit/pneumonia/amp>.
Pada tanggal 10 Juni 2019.

Willy. (2018). *Vaksin Campak*. Alodokter. (2018). Diakses dari
<https://www.alodokter.com/vaksin-campak>. Pada tanggal 30 September 2019.

Willy, Tjin. (2019). *Kolera*. Alodokter.com. (2020). Diakses dari
<https://www.alodokter.com/kolera>. Pada tanggal 3 Maret 2020.

Widoyono, 2008. *Epidemologi, Penularan Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Tropis*. Erlangga. Jakarta.

WHO. 2011. *Penyebab Utama Kematian Pada Balita*. Diakses dari
<http://digilib.unila.ac.id/2421/8/BAB%201.pdf> . Pada tanggal 10 April 2019.

WHO. (2012). *Pneumonia Sebagai Penyebab Kematian Tertinggi Anak Balita*.
Pdpersi.co.id. (2019). Diakses dari
<http://www.pdpersi.co.id/content/news.php?mid=5&nid=866&catid=9>. Pada
tanggal 10 Juni 2019.

WHO. 2013. *Ending Preventable Child Deaths from Pneumonia and Diarrhoea by 2025 The integrated Global Action Plan for Pneumonia and Diarrhoea (GAPPD)*. Geneva. Retrieved from
http://www.who.int/maternal_child_adolescent/en

WHO. (2020). *Vaksin Hidup Yang Dilemahkan (LAV)*. Diakses dari
[https://in.vaccine-safety-training.org/live-attenuated-vaccines.html#:~:text=Vaksin%20hidup%20yang%20dilemahkan%20\(LAV\)%2C%20dapat%20merangsang%20respon%20kekebalan,virus%20atau%20bakteri%20di%20alam](https://in.vaccine-safety-training.org/live-attenuated-vaccines.html#:~:text=Vaksin%20hidup%20yang%20dilemahkan%20(LAV)%2C%20dapat%20merangsang%20respon%20kekebalan,virus%20atau%20bakteri%20di%20alam). Pada tanggal 20 Juni 2020.

Yupi Supartini. 2004. *Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak*. Jakarta : EGC.

Zulfa. (2015). Faktor resiko yang berhubungan dengan kejadian pneumonia berulang pada balita di wilayah kerja Puskesmas Ngresep Kota Semarang tahun 2014. *Biomass Chem Eng*.